



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang merupakan kantor dimana tempat masyarakat kota Palembang dapat melaksanakan kewajibannya membayar pajak. BPPD merupakan Perangkat Daerah yang membantu Pemerintahan kota dalam mengelolah pajak daerah. Badan Pengelolaan Pajak Daerah, mempunyai tugas melaksanakan sebagian urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan dibidang Pendapatan Daerah.

BPPD Kota Palembang memiliki beberapa unit bagian kerja yang masing-masing mempunyai tugas dan tanggung jawab sesuai bidangnya masing-masing salah satunya yaitu bidang BPHTB (Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan) merupakan salah satu bidang yang terdapat di dalam Kantor BPPD Kota Palembang. Tugas dan tanggung jawab bidang BPHTB pada Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang berdasarkan Peraturan Walikota Palembang Nomor 74 Tahun 2016 Pasal 8 Ayat 2 antara lain menyusun rencana program kegiatan sub bidang BPHTB, melakukan administrasi penatausahaan BPHTB, mengkoordinir verifikasi administrasi dan lapangan objek BPHTB.. Selain BPHTB, BPPD Kota Palembang mempunyai beberapa bagian bidang struktur organisasi lainnya seperti , Sekretariat, Bidang Pengelolaan Piutang Pajak Daerah, Bidang Pengkajian dan Pengembangan Pajak Daerah, Bidang Pajak Daerah Lainnya, Bidang PBB.

Pada Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang, secara garis besar hampir semua kegiatan yang di lakukan disana telah menggunakan Aplikasi sebagai pengelolaan dan penyimpanan data mereka. Akan tetapi, validasi dan verifikasi kelengkapan berkas di bidang BPHTB masih menggunakan cara manual. Proses validasi dan verifikasi berkas ini biasanya dilakukan secara



manual oleh pegawai di bidang BPHTB saat wajib pajak meminta berkas pada pegawai di BPHTB untuk melakukan pembayaran di bank pegawai di bidang BPHTB akan mengecek terlebih dahulu berkas wajib pajak tersebut sudah lengkap atau belum, mengecek dan mencari berkas tersebut masih dilakukan secara manual dengan cara mencarinya satu per satu dari banyaknya tumpukan berkas yang dinyatakan belum lengkap kelengkapan berkasnya, lalu saat berkas ditemukan pegawai akan mengeceknya apa saja yang belum lengkap dari berkas tersebut, jika berkas tersebut belum lengkap maka tidak dapat diberikan kepada wajib pajak kecuali wajib pajak sudah membawa kelengkapan berkasnya maka berkas akan diberikan kepada wajib pajak. Dan melihat secara keseluruhan tentang cara mencari, mengecek, dan memvalidasi berkas yang dilakukan secara manual menjadi tidak efisien dan banyak menghabiskan waktu. Permasalahan ini dapat digambarkan pada table 1.1 sebagai berikut :

**Tabel 1.1** Data Berkas Layanan BPPD Kota Palembang

No.	No Pelayanan	NOP	Nama Wajib Pajak	Jenis Berkas	Validasi	Keterangan
1.	09390	167104001100436650	YULIANA SARDIATI	JB	L	JB LENGKAP
2.	09389	167108000401005070	BONANZA ADI WICAKSONO	JB	L	JB LENGKAP
3.	09404	167103000200101210	M FIKRI ARDIANSYAH	SK	T	- Denah Lokasi - Kwitansi Transaksi
4.	09118	167108000501732650	HADI KURNIAWAN	F	L	FLPP LENGKAP
5.	00256	167108000500531720	MUHAMMAD SOPIAN	SK	L	SK LENGKAP
6.	09438	167104001100437790	DIAH ANGGUN SARI	SK	L	SK LENGKAP
7.	09409	167104001100438140	MARETA NINGSI	SK	L	SK LENGKAP
8.	09408	167104001100749210	NUR ANNISA, S.E	H	L	HIBAH LENGKAP
9.	08212	167107000103632940	DEWI SILVIA NINGSIH	JB	T	- Kwitansi Transaksi - Penyataan JB
10.	09441	167108001200331180	MUHAMMAD TRI HADINUGROHO	JB	L	JB LENGKAP
11.	00243	167107000103632940	BILD YAWENDA PUSPA NEGARA, CS	JB	T	- Surat Kerjasama dengan Bank
12.	09365	167107100300334410	ZELIN MAI AUDINA	H	T	- Denah Lokasi
13.	09366	167108001200331260	RANDU MUHAMAD ASLAM	F	L	FLPP LENGKAP
14.	09368	167112000101544010	HERU GUSTIAWAN	F	T	- SP3K
15.	09369	167105001000100440	SUOANGAT, CS	F	L	FLPP LENGKAP
16.	00513	167110000306830070	M. ISLAM	W	T	- Foto OP - Kuasa Waris - KTP Ahli Waris
17.	00244	167110000306830050	HARDIANSYAH PUTRA	SK	L	SK LENGKAP
18.	9377	167110000201640220	WAHAB	L	L	LELANG LENGKAP
19.	9376	167108100203246190	KENCANA SARI DEWI	JB	L	JB LENGKAP
20.	9384	167108100202334450	IRA AGUSTINA	JB	L	JB LENGKAP





Berdasarkan latar belakang di atas, penulis bermaksud membuat suatu *aplikasi* yang lebih mempermudah pegawai di Bidang BPHTB dalam mempercepat proses mencari, mengecek, dan validasi berkas secara efektif dan efisien, dengan menggunakan aplikasi pemrograman berbasis *website*. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk membangun suatu aplikasi dengan judul “**Aplikasi Validasi Berkas Wajib Pajak di Bidang Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan di Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang Berbasis Web**” .

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, terdapat beberapa masalah dalam laporan ini antara lain :

1. Belum adanya aplikasi berbasis *website* untuk melakukan pencarian, pengecekan, dan validasi berkas di bidang BPHTB pada BPPD Kota Palembang.
2. Proses mencari, mengecek, dan validasi belum dilakukan secara maksimal seperti masih harus mengeceknya satu per satu, dan masih mencarinya satu per satu dari banyaknya tumpukan berkas.
3. Proses pencarian dan validasi berkas yang dilakukan secara manual menjadi lambat dan lama karena tidak terintegrasi dengan sistem.

Dari ketiga masalah di atas dapat dirumuskan menjadi satu masalah yaitu “Bagaimana membuat suatu Aplikasi Validasi Berkas Wajib Pajak di Bidang Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan Pada Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang Berbasis Web dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *MySQL*?”



### 1.3 Batasan Masalah

Agar penulisan Laporan Akhir ini menjadi lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi pokok permasalahan yang akan dibahas, yaitu:

1. Aplikasi validasi berkas ini hanya berlaku di bagian validasi berkas (verifikator) bidang Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan pada BPPD Kota Palembang .
2. Pembuatan aplikasi ini menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *MySQL* untuk mengelolanya.
3. Aplikasi ini dibuat berdasarkan data-data yang diambil pada BPPD Kota Palembang di bidang BPHTB.
4. Aplikasi ini dapat verifikasi dan validasi berkas dengan efektif dan efisien.

### 1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

Adapun tujuan dari penelitian dan manfaat yang diharapkan dari penyusunan Laporan Akhir ini sebagai berikut.

#### 1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penyusunan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat suatu aplikasi pemrograman yang diharapkan dapat membantu pekerjaan pegawai di bidang BPHTB dalam mencari, verifikasi dan validasi berkas.
2. Membuat proses pencarian dan validasi berkas menjadi lebih efektif dan efisien, sehingga dapat menghemat waktu dan validasi dilakukan dengan mudah.
3. Untuk memperbaharui sistem konvensional menjadi sistem yang sudah terintegrasi dengan *web*.

#### 1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang dapat diperoleh dari penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

---



1. Mempermudah proses pencarian, pengecekan, dan validasi, sehingga berkas di validasi dengan mudah, proses pencarian berkas dapat dilakukan dengan cepat, berkas terverifikasi dengan benar.
2. Validasi berkas yang dilakukan akan lebih efektif dan efisien, sehingga mengurangi kesalahan pada saat validasi dan verifikasi berkas, serta dapat menghemat waktu.
3. Pembaharuan sistem konvensional menjadi sistem yang sudah terintegrasi dengan *web*. Sehingga dapat meningkatkan kualitas yang terbaik untuk pegawai di bidang BPHTB pada BPPD Kota Palembang dalam verifikasi dan validasi berkas.

### **1.5 Metodologi Penelitian**

Dalam proses pengumpulan data yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang maksimal, Penulis melaksanakan penelitian di suatu perusahaan dan menggunakan metode penelitian untuk menyusun Laporan Akhir. Berikut metodologi penelitiannya.

#### **1.5.1 Lokasi Pengumpulan Data dan Waktu Pelaksanaan**

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis dilaksanakan di Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang yang beralamat di JL. Merdeka No.21, 19 Ilir, Kec. Bukit Kecil, Kota Palembang Sumatera Selatan 30113 dengan waktu pelaksanaan dari tanggal 17 Mei 2021 – 17 Agustus 2021.

#### **1.5.2 Metode Pengumpulan Data**

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam rangka mendukung tercapainya pengumpulan data dengan melakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Data Primer (*Primary Data*)

Menurut Helaluddin dan Wijaya (2019:74), “Data primer merupakan sumber data secara langsung tanpa melalui perantara, seperti: (1) peristiwa atau kegiatan



yang diamati langsung, (2) keterangan informan tentang dirinya, sikap dan pandangannya, yang diperoleh melalui wawancara, dan (3) budaya kelompok masyarakat tertentu yang diperoleh melalui wawancara dan pengamatan langsung.” Pada penyusunan laporan akhir ini penulis menggunakan cara-cara sebagai berikut:

a. Wawancara

Menurut Fadhallah (2021:2), “... wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka di mana salah satu pihak berperan sebagai *interviewer* dan pihak lainnya berperan sebagai *interviewee* dengan tujuan tertentu, misalnya untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data.” Penulis melakukan wawancara dengan salah satu pegawai BPPD Kota Palembang di bidang BPHTB yang akan dibutuhkan penulis untuk Laporan Akhir ini.

b. Observasi

Menurut Ni'matuzahroh dan Prasetyaningrum (2018:3), “Observasi merupakan pengamatan terhadap perilaku seseorang dalam situasi tertentu. Pengamatan tersebut bertujuan untuk melakukan assesmen terhadap permasalahan”. Penulis mengamati atas apa yang dikerjakan oleh pegawai di bidang BPHTB pada BPPD Kota Palembang.

2. Data Sekunder (*Secondary Data*)

Menurut Siyoto dan Sodik (2015:68), “Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal dan lain-lain”. Penulis memperoleh data sekunder dari beberapa website dan dari data yang diambil penulis dengan izin yang telah diberikan dari Badan Pengelolaan Pajak daerah Kota.

---



## **1.6 Sistematika Penulisan**

Agar pembahasan Laporan Akhir ini dapat memberikan gambaran secara jelas dan sesuai dengan tujuan, maka penulisan Laporan Akhir ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini akan membahas mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang berkaitan dengan judul Laporan Akhir, yaitu teori umum, teori khusus, pengertian-pengertian judul dan teori program. Teori umum akan membahas teori yang bersifat umum dan luas. Teori khusus merupakan teori mengenai sistem yang akan dibuat meliputi pengertian tahap-tahap pengembangan *system*, Use Case Diagram, Activity Diagram, Class Diagram, Sequence Diagram, dan Kamus Data. Pengertian-pengertian judul merupakan teori yang berkaitan dengan pengertian yang menjadi judul penulisan laporan. Teori program menjelaskan sekilas tentang program yang digunakan untuk membuat sistem, yaitu Sublime Text, HTML, CSS, PHP, MySQL, XAMPP, dan segala sesuatu yang berhubungan dengan rancangan yang akan digunakan.

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum perusahaan atau instansi, yaitu mengenai sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, serta uraian sistem yang sedang berjalan.

---

**BAB IV PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi pembahasan dari masalah yang ada di Badan Pengelolaan Pajak daerah Kota Palembang yang meliputi penentuan alat dan bahan yang dipakai dalam penulisan, pendefinisian masalah, studi kelayakan, perancangan aplikasi program, hasil dari perancangan aplikasi program serta cara pengoperasian program.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dari apa yang telah dipaparkan dan dibahas dalam bab-bab sebelumnya. Sebagai tindak lanjut dari kesimpulan, maka pada akhir penulisan dikemukakan saran untuk membantu dalam pengembangan aplikasi yang telah dibuat untuk kedepannya.